

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian *integral* dan terpenting dari pembangunan nasional. Tujuan Pembangunan Kesehatan seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia.

Upaya kesehatan yang selama ini dilaksanakan pemerintah masih berorientasi pada upaya penyembuhan. Upaya kesehatan yang demikian sering kali menyesatkan pemikiran kita seolah-olah apabila semua orang yang sakit bisa diobati maka masyarakat menjadi sehat. Padahal apabila seluruh sarana pengobatan yang dewasa ini dikerahkan seluruhnya hanya akan mampu menangani / mengobati sekitar 20 % semua orang sakit yang ingin berobat. Upaya kesehatan yang berorientasi pada penanggulangan penyakit, indikator yang sering digunakan ialah cakupan pelayanan, rasio dokter per penduduk serta banyaknya rumah sakit, banyaknya puskesmas, dan sebagainya. Sebenarnya apabila kita mau berpikir secara kritis banyaknya dokter, rumah sakit dan balai pengobatan tidak menjamin masyarakat menjadi sehat.

Perubahan paradigma upaya kesehatan menjadi Paradigma Sehat secara nyata seharusnya sudah harus dimulai. Upaya kesehatan yang dalam jangka panjang mampu mendorong masyarakat untuk lebih memiliki pengetahuan untuk dapat menghindari diri dari penyakit serta membawa masyarakat untuk lebih tahan terhadap penyakit, untuk hidup secara produktif. Dengan Paradigma baru ini maka pembangunan kesehatan lebih ditekankan pada upaya *promotif*, *preventif* dibanding upaya *kuratif* dan *rehabilitatif*.

Sebagaimana kita ketahui, pelayanan kesehatan yang terdapat di masyarakat terdiri dari beberapa tingkatan yakni:

1. Pelayanan kesehatan Tingkat Pertama (*Primary Health Care*) yaitu pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan yang bersifat dasar. Pelayanan dilakukan bersama masyarakat dan ditulungpungungi oleh paramedis serta dokter umum.
2. Pelayanan Kesehatan Tingkat Kedua (*Secondary Health Care*) yaitu pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan *spesialistik* atau *sub spesialistik* terbatas.
3. Pelayanan Kesehatan Tingkat Ketiga (*Tertiary Health Care*) yaitu pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan pelayanan *spesialis* serta *sub spesialis* luas.

Puskesmas merupakan ujung tombak terdepan dalam pembangunan kesehatan di masyarakat. Mempunyai peran cukup besar dalam upaya mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Mengingat pentingnya Puskesmas dalam pembangunan nasional dan peningkatan kesehatan maka diperlukan penilaian kinerja Puskesmas disusunlah Profil Puskesmas yang akan menjabarkan dan memberikan informasi rencana kegiatan Puskesmas dan Dinas Kesehatan sehingga bisa digunakan sebagai bahan masukan kabupaten untuk tahun yang akan datang.

A. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Tercapainya tingkat kinerja Puskesmas yang berkualitas secara optimal, dalam konstribusinya mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan tingkat kabupaten / kota

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran tingkat pencapaian hasil cakupan dan mutu kegiatan serta manajemen puskesmas pada akhir tahun kegiatan.
- b. Mengetahui tingkat kinerja puskesmas pada akhir tahun berdasarkan urutan peringkat kategori kelompok masing-masing Puskesmas.

- c. Mendapatkan informasi analisis kinerja Puskesmas dan bahan masukan dalam penyusunan rencana kegiatan Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN

A. KEADAAN GEOGRAFI

a. Data Wilayah

Puskesmas Bantul II memiliki wilayah kerja seluas 10,074 m² dengan data wilayah sebagai berikut :

- 1) Wilayah kerja Puskesmas Bantul II terletak pada ketinggian 60 m di atas permukaan air laut.
- 2) Suhu minimum : 20°C
Suhu Maksimum : 39°C
- 3) Titik Koordinat :
LS : 07,572°
BT : 110,327°
- 4) Curah hujan : Jumlah hari dengan curah hujan terbanyak adalah 32 hari dan banyaknya curah hujan adalah 33.000 mm/tahun.
- 5) Bentuk wilayah :
 - a) Datar sampai berombak : 100%
 - b) Berombak sampai berbukit : 0%
 - c) Berbukit sampai bergunung : 0%

b. Batas Wilayah Kerja puskesmas Bantul II

- Utara : Kecamatan Sewon
Timur : Kecamatan Jetis
Selatan : Wilayah kerja Puskesmas Bantul I
Barat : Kecamatan Pajangan

c. Wilayah Kerja Puskesmas Bantul II

Wilayah Kerja Puskesmas Bantul II terdiri dari 3 desa, dengan luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah KK, dan kepadatan penduduk seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa, Puskesmas Bantul II Tahun 2021

| NO | DESA | LUAS WIL. (<i>km</i> ²) | JUMLAH DUSUN | JML PNDDK | JML RUMAH TANGGA (KK) | Σ JIWA/RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK/ <i>km</i> ² |
|------------------|--------------|---|-----------------|--------------|--------------------------|------------------------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Bantul | 5,24 | 12 | 16.512 | 4.545 | 3.63 | 3151,15 |
| 2 | Ringin Harjo | 2,77 | 6 | 8.438 | 2.232 | 3.63 | 3046,21 |
| 3 | Sabdo Dadi | 2,32 | 5 | 7.048 | 1.941 | 3.63 | 3037,93 |
| JML PUSKESMAS | | 10,33 | 23 | 31.998 | 8.809 | 3.63 | 3,098 |

Sumber data : Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY tahun 2021

- d. Puskesmas Bantul II dibangun tahun 1995 dengan luas tanah : 1.220m²
Luas Bangunan Puskesmas Induk: 460 m².

B. KEADAAN DEMOGRAFI

a. Jumlah Penduduk Total

Dibawah ini disajikan grafik jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021 menurut jenis kelamin :

Grafik. 1. Jumlah penduduk Puskesmas Bantul II Menurut Jenis Kelamin tahun 2021



Sumber data : Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY tahun 2021

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa jumlah penduduk berjenis laki-laki lebih sedikit dari pada penduduk dengan jenis kelamin perempuan, dengan perincian jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 16.137 jiwa atau 50,4% dari jumlah penduduk dan penduduk laki-laki sebanyak 15.861 jiwa atau 49,6% dari jumlah penduduk. Dari perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, dapat disimpulkan penduduk perempuan lebih banyak 0,8 %, dengan perbandingan 1 : 1,08 untuk penduduk berjenis kelamin perempuan.

Sebagian besar masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bantul II di dominasi penduduk berumur kurang dari 40 tahun . Selengkapnya seperti tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Jumlah Penduduk Puskesmas Bantul II Berdasar Kelompok Umur tahun 2021

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | TOTAL |
|---------------|--------------------------|-----------------|---------------|---------------|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 0 - 4 | 970 | 938 | 1.908 |
| 2 | 5 - 9 | 1175 | 1029 | 2.204 |
| 3 | 10 - 14 | 1303 | 1164 | 2.467 |
| 4 | 15 - 19 | 1146 | 1196 | 2.342 |
| 5 | 20 - 24 | 1133 | 1088 | 2.221 |
| 6 | 25 - 29 | 1109 | 1133 | 2.242 |
| 7 | 30 - 34 | 1055 | 1104 | 2.159 |
| 8 | 35 - 39 | 1167 | 1221 | 2.388 |
| 9 | 40 - 44 | 1218 | 1178 | 2.396 |
| 10 | 45 - 49 | 1108 | 1160 | 2.268 |
| 11 | 50 - 54 | 1163 | 1269 | 2.432 |
| 12 | 55 - 59 | 1080 | 1148 | 2.228 |
| 13 | 60 - 64 | 859 | 970 | 1.829 |
| 14 | 65 - 69 | 628 | 590 | 1.218 |
| 15 | 70 - 74 | 324 | 359 | 683 |
| 16 | 75 + | 423 | 509 | 932 |
| JUMLAH | | 15.861 | 16.137 | 31.998 |

Sumber data : Bagian Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY tahun 2021

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa penduduk kelompok umur 10 – 14 tahun merupakan kelompok umur dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 2467 jiwa terdiri dari 1303 penduduk laki-laki dan 1164 penduduk perempuan. Sedangkan jumlah penduduk menurut kelompok umur yang

paling sedikit adalah pada penduduk kelompok umur 70-74 tahun, sebanyak 683 jiwa yang terdiri dari 324 laki-laki dan 359 perempuan. Jumlah penduduk usia produktif yaitu umur 20 sampai 44 tahun sebanyak 11.406 jiwa terdiri 5682 laki-laki dan 5724 perempuan, jumlah penduduk lainnya terbagi dalam kelompok umur yang lain.

BAB III

PEMBANGUNAN KESEHATAN PUSKESMAS BANTUL II

KECAMATAN BANTUL

A. VISI DAN MISI

1. Motto

“Layanan kami, menuju masyarakat sehat dan mandiri.”

2. Visi

Adalah “ Sebagai pusat pelayanan kesehatan yang bermutu dan mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat ”

3. Misi

1. Meningkatkan profesionalisme petugas;
2. Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pelayanan kesehatan dan penunjang sesuai kebutuhan;
3. Menerapkan sistem manajemen mutu secara berkesinambungan;
4. Mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dan melibatkan masyarakat untuk mensukseskan program kesehatan;
5. Meningkatkan peran serta masyarakat untuk sehat dan mandiri;

B. SASARAN DAN TARGET PEMBANGUNAN KESEHATAN

Yang menjadi sasaran dan target pembangunan kesehatan adalah Masyarakat wilayah kerja Puskesmas Bantul II yang mandiri untuk hidup sehat.

C. PROGRAM / KEGIATAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

Dalam rangka pemerataan pengembangan dan pembinaan kesehatan masyarakat telah dibangun Pusat Kesehatan Masyarakat atau lazim disebut Puskesmas yang merupakan Unit Pelaksana Tehnis (UPT) kesehatan kabupaten/kota di bidang pelayanan dasar atau pelayanan tingkat pertama yang berfungsi sebagai (1) Pusat Penggerak Pembangunan Berwawasan

Kesehatan, (2) Pusat Pemberdayaan Masyarakat, (3) Pusat Pelayanan Kesehatan Strata Pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang terdiri dari Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Puskesmas bertanggung jawab atas wilayah kerja yang ditetapkan dalam bentuk kegiatan terdiri dari :

1. Upaya Kesehatan Wajib, meliputi :
 - a. Upaya Promosi Kesehatan
 - b. Upaya Kesehatan Lingkungan
 - c. Upaya Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana
 - d. Upaya Perbaikan Gizi
 - e. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
 - f. Upaya Pengobatan
2. Upaya Kesehatan Pengembangan
 - a. Upaya Kesehatan Sekolah
 - b. Upaya Kesehatan Masyarakat
 - c. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
 - d. Upaya Kesehatan Jiwa
 - e. Upaya Kesehatan Mata
 - f. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
 - g. Upaya Pembinaan Pengobatan Tradisional

Upaya kesehatan pengembangan puskesmas dapat bersifat upaya inovasi, yakni upaya lain di luar upaya puskesmas tersebut di atas yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan dan pelaksanaan upaya inovasi ini adalah dalam rangka mempercepat tercapainya visi puskesmas.

BAB IV

PENCAPAIAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat ditentukan oleh beberapa indikator yaitu : Jumlah Kematian Bayi, Balita dan jumlah kematian ibu (*maternal*), Jumlah Kasus Kesakitan dan Status Gizi. Pencapaian indikator-indikator tersebut di wilayah kerja Puskesmas Bantul II adalah sebagai berikut :

1. Angka Kematian

a. Jumlah kelahiran bayi, kematian bayi dan balita menurut desa Puskesmas Bantul II tahun 2021.

Jumlah kelahiran bayi dan kematian bayi serta balita Puskesmas Bantul II disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | JUMLAH KELAHIRAN | | | | | | | | |
|-------------------------------|-------------|------------------|------|--------------|-----------|------|--------------|-----------------------|------|--------------|
| | | LAKI-LAKI | | | PEREMPUAN | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Bantul | 113 | 2 | 115 | 109 | 3 | 112 | 222 | 5 | 227 |
| 2 | Ringinharjo | 51 | 0 | 51 | 41 | 1 | 42 | 92 | 1 | 93 |
| 3 | Sabdodadi | 60 | 0 | 60 | 40 | 0 | 40 | 100 | 0 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 224 | 2 | 226 | 190 | 4 | 194 | 414 | 6 | 420 |
| ANGKA LAHIR MATI (DILAPORKAN) | | | 8,8 | | | 20,6 | | | 14,3 | |

Sumber data : Laporan KIA Puskesmas Bantul II

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah kelahiran ada 420 kelahiran, terdiri dari kelahiran berjenis kelamin laki-laki sebanyak 226 dan perempuan 194. Kematian bayi pada tahun 2021 sebanyak 6 kasus, terdiri dari 2 laki-laki, 4 perempuan.

b. Angka Kematian Ibu *maternal*

Jumlah kematian ibu *maternal* Puskesmas Bantul II menurut desa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut di bawah ini :

Tabel 4. Jumlah Kematian Ibu *Maternal* Menurut Desa Puskesmas Bantul II tahun 2021

| | DESA | JUMLAH LAHIR HIDUP | JUMLAH KEMATIAN IBU <i>MATERNAL</i> | | | |
|------------------|-------------|--------------------|-------------------------------------|-----------------------|--------------------|--------|
| | | | KEMATIAN IBU HAMIL | KEMATIAN IBU BERSALIN | KEMATIAN IBU NIFAS | JUMLAH |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Bantul | 113 | 1 | 0 | 2 | 3 |
| 2 | Ringn Harjo | 51 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sabdodadi | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH PUSKESMAS | | 224 | 1 | 0 | 2 | 3 |

Sumber : laporan KIA Puskesmas Bantul II

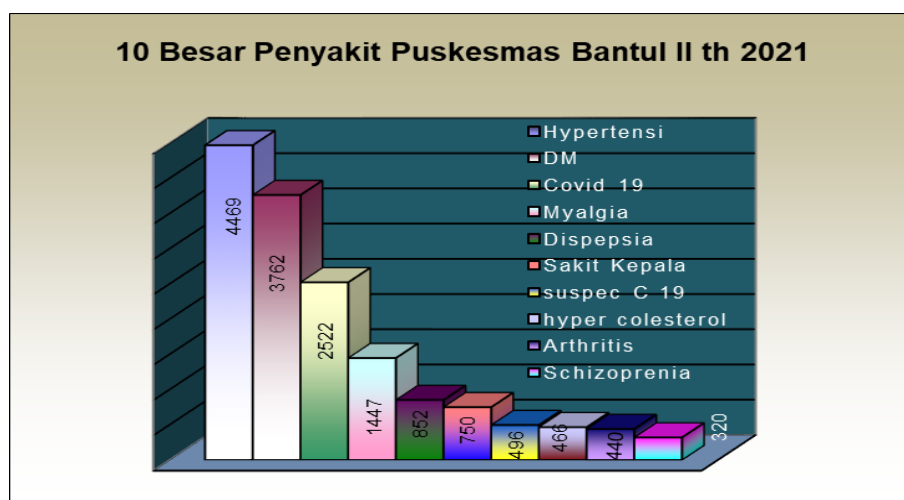
Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan kelahiran hidup yang ada diwilayah Puskesmas Bantul II tahun 2021 sebanyak 224 orang, jumlah kematian ibu hamil1, jumlah kematian ibu bersalin 0 orang , jumlah kematian ibu nifas 2.

1. Angka kesakitan

a. Penyakit Utama

Penyakit utama biasanya umum di derita oleh sebagian besar masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bantul II, adapun gambaran penyakit yang umum diderita oleh masyarakat di sajikan dalam 10 besar penyakit pada tabel grafik dibawah ini:

Grafik 2. 10 Besar Penyakit Puskesmas Bantul II Tahun 2021



Sumber data : data DGS Tahun 2021 Puskesmas Bantul II

Berdasar grafik diatas *Hypertensi* merupakan penyakit yang paling banyak di derita oleh masyarakat yang berkunjung di Puskesmas Bantul II yaitu sebanyak 4469 kasus. Kemudian *Diabetes Melitus* diurutan kedua sebanyak 3762 kasus, urutan ke tiga covid -19 positif sebanyak 2522 kasus, Myalgia sebanyak 1447 kasus, diurutan berikutnya adalah *Dyspepsia* sebanyak 852 kasus, sakit kepala sebanyak 750 kasus, suspec C -19 sebanyak 496 kasus, *Hyper Coolesterol* sebanyak 466, *Arthritis* 440 kasus dan *Schizoprenia* 320 kasus.

b. Penyakit karena wabah

Terjadi KLB penyakit yang disebabkan virus yaitu Covid -19 yang mengancam seluruh penduduk, dampak yang ditimbulkan dari wabah tersebut seperti di sajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5. Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB tahun 2021

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG | | JUMLAH PENDUDUK TERANCAM | | | JUMLAH PENDERITA | | | ATTACK RATE (%) | | | JUMLAH KEMATIAN | | | CFR (%) | | |
|----|---------------------------|----------------|-------------|--------------------------|-------|--------|------------------|-----|-------|-----------------|------|------|-----------------|----|-----|---------|------|------|
| | | JUMLAH KEC | JUMLAH DESA | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| | | | | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 1 | covid -19 | 1 | Bantul | 8.176 | 8.336 | 16.512 | 654 | 808 | 1.462 | 8,00 | 9,69 | 8,85 | 29 | 20 | 49 | 4,43 | 2,48 | 3,35 |
| 2 | #REF! | 0 | Ringinharjo | 4.239 | 8.438 | 12.677 | 269 | 295 | 564 | 6,35 | 3,50 | 4,45 | 0 | 4 | 4 | - | 1,36 | 0,71 |
| 3 | #REF! | 0 | Sabdodadi | 3.486 | 3.562 | 7.048 | 215 | 282 | 497 | 6,17 | 7,92 | 7,05 | 0 | 4 | 4 | - | 1,42 | 0,80 |

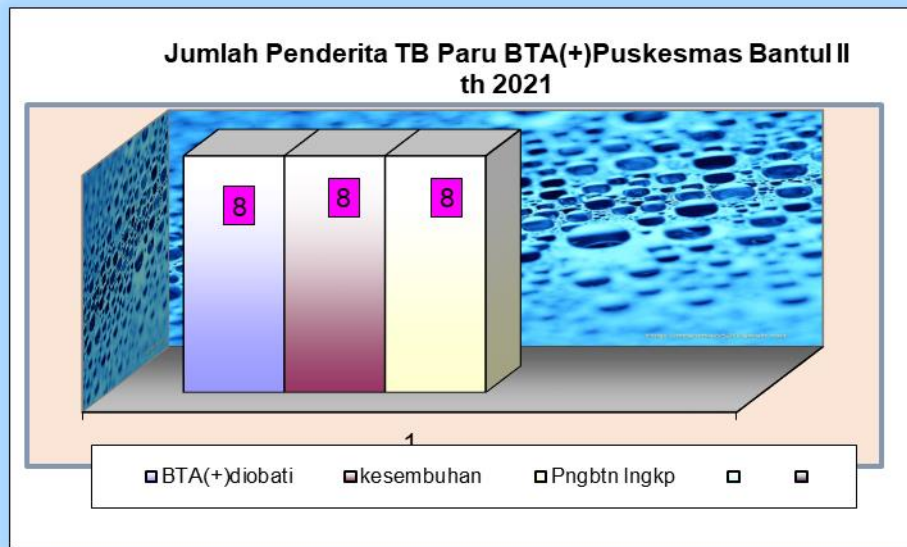
Sumber: petugas survailens

c. Penyakit potensial

1) Penyakit Demam Berdarah

Kasus Penyakit Demam Berdarah di Puskesmas Bantul II tahun 2021 ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Grafik 3. Jumlah Penderita TB Paru Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data : dari petugas Pengelola TB Puskesmas Bantul II

5) Diare

Berikut disajikan jumlah penderita Diare puskesmas Bantul II tahun 2021 dalam bentuk grafik. Data rinci ada di lampiran.

Grafik. 4. Jumlah kasus diare Puskesmas Bantul II tahun 2021

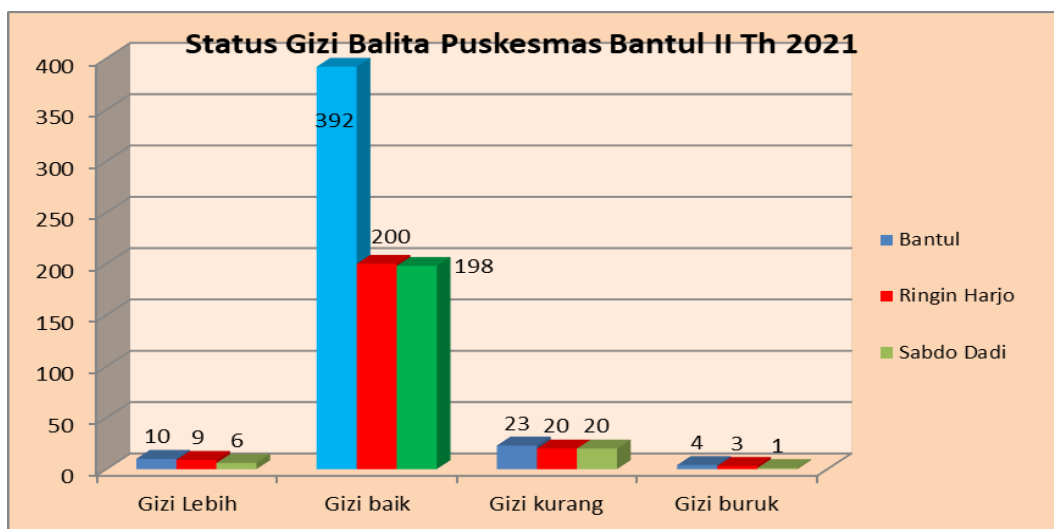


Sumber data : data PKP Puskesmas Bantul II tahun 2021

3. Status Gizi

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat status gizi masyarakat adalah status gizi balita. Adapun metode yang digunakan untuk menentukan status gizi balita adalah metode berat badan dibanding umur (BB / U – WHO NCHS). Di bawah ini disajikan data pemantauan gizi dalam bentuk grafik. Data selengkapnya ada di lampiran.

Grafikl. 5. Pemantauan Status Gizi di Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data : dari petugas Pengelola Gizi Puskesmas Bantul II

B. LINGKUNGAN (FISIK, BIOLOGIS)

Derajat kesehatan manusia dipengaruhi oleh empat faktor utama, diantaranya adalah faktor keturunan, sarana kesehatan, perilaku, dan lingkungan. Dari faktor-faktor tersebut, faktor lingkungan dan perilaku mempunyai pengaruh yang sangat besar. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya kesehatan lingkungan, dengan maksud untuk perbaikan mutu lingkungan hidup yang dapat menjamin kesehatan. Melalui kegiatan peningkatan sanitasi dasar serta pencegahan dan penanggulangan kondisi fisik dan biologis yang tidak baik.

Tujuan program kesehatan lingkungan adalah :

1. Terkendalinya semua unsur fisik dan lingkungan yang terdapat di masyarakat, yang dapat memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan cakupan sarana sanitasi dasar.
3. Meningkatkan kesadaran dan perilaku masyarakat dan sektor yang berkaitan serta bertanggung jawab atas dasar kesehatan lingkungan. Sasaran program kesehatan lingkungan yaitu seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bantul II.

Kegiatan program kesehatan lingkungan antara lain :

1. Rumah Sehat.

Keadaan rumah yang sehat harus diupayakan agar penghuni rumah juga sehat, berikut data rumah sehat di Puskesmas Bantul II disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel. 7. Persentase Rumah Sehat Menurut Desa Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | RUMAH | | | | |
|----|--------------|---------------|-----------------|------|----------------|------|
| | | JUMLAH YG ADA | RUMAH DIPERIKSA | % | RUMAH YG SEHAT | % |
| 1 | Bantul | 3917 | 1140 | 19,5 | 969 | 85 |
| 2 | Ringin Harjo | 198 | 986 | 33,8 | 876 | 88,8 |
| 3 | Sabdo Dadi | 1673 | 1025 | 40,7 | 901 | 87,9 |

Sumber : Data petugas PKL Puskesmas Bantul II

Tabel. 8. Persentase Rumah Tangga ber PHBS Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | PUSKESMAS | RUMAH TANGGA | | | | |
|-------------------|-------------|-----------|--------------|-----------------|------------|------------------|-------------|
| | | | JUMLAH | JUMLAH DIPANTAU | % DIPANTAU | JUMLAH BER- PHBS | % BER- PHBS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | BANTUL | BANTUL II | 5817 | 2742 | 47,1 | 1409 | 51,4 |
| | RINGINHARJO | | 2961 | 1774 | 59,9 | 881 | 49,7 |
| | SABDODADI | | 2514 | 511 | 20,3 | 255 | 49,9 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 11.292 | 5027 | 44,5 | 2545 | 50,6 |

Sumber : Data petugas PKL Puskesmas Bantul II

2. Sanitasi

Tabel .9. Persentase Rumah/Bangunan Bebas Jentik Nyamuk Aedes Aigepty Puskesmas Bantul II th 2021

| NO | DESA | JUMLAH RUMAH/BANGUNAN YANG ADA | RUMAH/BANGUNAN DIPERIKSA | | RUMAH/BANGUNAN BEBAS JENTIK | |
|-------------------|-------------|--------------------------------------|-----------------------------|-------|--------------------------------|-------|
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Bantul | 3917 | 3282 | 83,79 | 3198 | 89,03 |
| 2 | Ringinharjo | 1986 | 1632 | 82,18 | 1599 | 83,38 |
| 3 | Sabdodadi | 1673 | 1477 | 88,28 | 1408 | 80,26 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 7576 | 6,391 | 84,36 | 6,205 | 97,09 |

Tabel .10. Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Puskesmas Bantul II th 2021

| NO | DESA | JUMLAH DESA | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | |
|-------------------|-------------|----------------|---|-----|-----------|-----|-------------------------|------|
| | | | DESA MELAKSANAKAN STBM | | DESA STBM | | DESA STOP BABS (SBS) | |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | BANTUL | 1 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 1,00 |
| 2 | RINGINHARJO | 1 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 1,00 |
| 3 | SABDODADI | 1 | 1 | 100 | 1 | 100 | 1 | 1,00 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 3 | 3 | 100 | 3 | 100 | 3 | 1,00 |

Sumber data : Petugas PKL Puskesmas Bantul II

Tabel.11. Penduduk dengan sarana sanitasi dasar tahun 2021

| NO | DESA | JUMLAH KELUARGA | JAMBAN | | | | | | TEMPAT SAMPAH | | | | | | PENGELOLAAN AIR LIMBAH | | | | | |
|-------------------|-------------|--------------------|--------------------|------|-------------------|-------|--------|------|--------------------|------|-------------------|-------|--------|------|------------------------|------|-------------------|-------|--------|------|
| | | | KELUARGA DIPERIKSA | | KELUARGA MEMILIKI | | SEHAT | | KELUARGA DIPERIKSA | | KELUARGA MEMILIKI | | SEHAT | | KELUARGA DIPERIKSA | | KELUARGA MEMILIKI | | SEHAT | |
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
| 1 | Bantul | 5.377 | 751 | 14,0 | 4.331 | 576,7 | 642 | 14,8 | 2.711 | 50,4 | 2.711 | 100,0 | 468 | 17,3 | 2.302 | 42,8 | 674 | 29,3 | 472 | 70,0 |
| 2 | Ringinharjo | 2.119 | 539 | 25,4 | 1.683 | 312,2 | 527 | 31,3 | 1.744 | 82,3 | 1.744 | 100,0 | 431 | 24,7 | 1.464 | 69,1 | 437 | 29,8 | 394 | 90,2 |
| 3 | Sabdodadi | 2.231 | 624 | 28,0 | 1.959 | 313,9 | 559 | 28,5 | 504 | 22,6 | 504 | 100,0 | 483 | 95,8 | 432 | 19,4 | 451 | 104,4 | 389 | 86,3 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 9.727 | 1.914 | 19,7 | 7.973 | 416,6 | 1.728 | 21,7 | 4.959 | 51,0 | 4.959 | 100,0 | 1.382 | 27,9 | 4.198 | 43,2 | 1.562 | 37,2 | 1.255 | 80,3 |

Sumber data : Petugas PKL Puskesmas Bantul II

Tabel.12. Persentase kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang memenuhi sarat kesehatan th 2021

| NO | DESA | JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM | JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA | | MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA) | |
|----|-------------------|--------------------------------|-------------------------|------|--|------|
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| | BANTUL | 5 | 3 | 100 | 5 | 100 |
| | RINGINHARJO | 3 | 1 | 33,3 | 1 | 33,3 |
| | SABDODADI | 1 | 1 | 100 | 1 | 100 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 9 | 5 | 100 | 7 | 100 |

Sumber data : Petugas PKL Puskesmas Bantul II

Tabel 13. Tempat Pengelolaan Makan Menurut Status Higiene sanitasi Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | JUMLAH TPM | TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | | | | | | TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI | | | | | |
|----|-------------------|------------|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-------|-----|--|-----------------------|-----------------------|---------------|-------|----|
| | | | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJAN | TOTAL | % | JASA BOGA | RUMAH MAKAN/ RESTORAN | DEPOT AIR MINUM (DAM) | MAKANAN JAJAN | TOTAL | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | BANTUL | 25 | 5 | 7 | 4 | 9 | 25 | 100 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |
| | RINGINHARJO | 5 | 2 | 2 | 1 | 0 | 5 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SABDODADI | 7 | 1 | 5 | 1 | 0 | 7 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 37 | 8 | 14 | 6 | 9 | 37 | 100 | 0 | 0 | 0 | | | 0 |

Sumber : Petugas PKL Puskesmas Bantul II

3. Tempat-Tempat Umum (TTU)

Tabel 14. Tempat-Tempat Umum (TTU) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021

| No | Desa | JUMLAH TPUM | | | |
|----|---------------|-------------|---------------|-----------|---------|
| | | Jml yg Ada | Jml diperiksa | Jml Sehat | % Sehat |
| 1 | Ringinharjo | 4 | 4 | 4 | 100 % |
| 2 | Bantul | 17 | 17 | 17 | 100 % |
| 3 | Sabdodadi | 4 | 2 | 4 | 100 % |
| | Jml Puskesmas | 25 | 25 | 25 | 100 % |

Sumber : Petugas PKL Puskesmas Bantul II

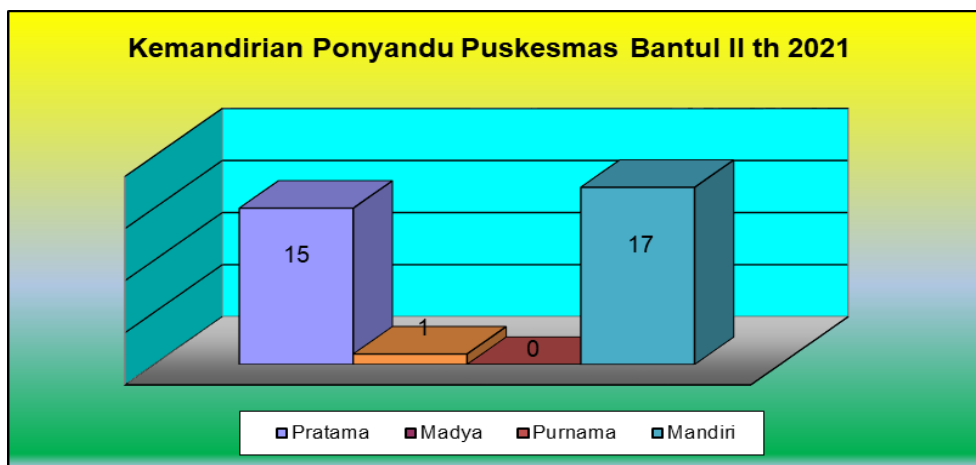
Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa TPUM yang sehat di wilayah kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021 sebanyak 25 atau 100%

dari 25 TPUM yang ada. Perinciannya adalah sebagai berikut: desa Ringinharjo ada 4 TPUM, sehat 2TPUM atau 100%, desa Bantul ada 17 TPUM, sehat 17 TPUM atau 100%, dan desa Sabdodadi ada 4TPUM, sehat 4 TPUM atau 100.

C. PERILAKU

a. Kemandirian Posyandu

Grafik 6. Kemandirian Posyandu Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data : Petugas Promkes Puskesmas Bantul II

Masa pandemi mempengaruhi kegiatan posyandu, sehingga strata kemandirian posyandu juga mengalami perubahan. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa dari 33 posyandu yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021 dengan perincian sebagai berikut : posyandu Pratama 15, Posyandu Madya 1, posyandu Purnama 0 dan posyandu Mandiri 17.

Kemandirian Posyandu Per Desa seperti dalam table di bawah ini:

Table 15. Jumlah Posyandu menurut Strata dan Desa Puskesmas Bantul II th 2021

| NO | DESA | PUSKESMAS | STRATA POSYANDU | | | | | | | | | POSYANDU AKTIF | | |
|-------------------------------|-------------|-----------|-----------------|----|-------|------|---------|---|---------|-------|-----|----------------|-----|--|
| | | | PRATAMA | | MADYA | | PURNAMA | | MANDIRI | | JML | JML | % | |
| | | | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 14 | 15 | |
| | BANTUL | BANTUL II | 9 | 50 | 1 | 6 | 0 | 0 | 8 | 44 | 18 | 18 | 100 | |
| | RINGINHARJO | | 6 | 75 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 25 | 8 | 8 | 100 | |
| | SABDODADI | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 100 | 7 | 7 | 100 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 15 | 45 | 1 | 3,03 | 0 | 0 | 17 | 51,52 | 33 | 33 | 100 | |
| RASIO POSYANDU PER 100 BALITA | | | | | | | | | | | | 1,73 | | |

Sumber data : Petugas Promkes Puskesmas Bantul II

b. UKBM

Tabel 16. Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat Puskesmas Bantul II th 2021

| NO | DESA | DESA/ KELURAHAN | UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) | | | | |
|-------------------|-------------|--------------------|---|------------------|----------|----------|----------|
| | | | DESA SIAGA | DESA SIAGA AKTIF | POSBINDU | POSKEDES | POSYANDU |
| | | | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 2 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| | BANTUL | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| | RINGINHARJO | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 |
| | SABDODADI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 3 | 3 | 3 | 3 | 0 | 33 |

Sumber data : Petugas Promkes Puskesmas Bantul II

C. UPAYA KESEHATAN

1. SARANA KESEHATAN

Tabel 17. Keadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul II Tahun 2021

| No | Jenis Fasilitas | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | Puskesmas | 1 |
| 2 | Puskesmas Pembantu | 3 |
| 3 | Polindes | 1 |
| 4 | Poskesdes | 3 |
| 5 | Posbindu | 3 |
| 6 | Pos UKK | 2 |
| 7 | Posyandu | 33 |
| 8 | Posyandu Lansia | 28 |
| 9 | Kader Posyandu Balita | 442 |
| 10 | Kader Posyandu Lansia | 358 |
| 11 | Rumah sakit | 2 |
| 12 | Praktek Dokter gigi | 3 |
| 13 | Praktek dokter | 9 |
| 14 | Bidan Praktek Swasta | 13 |
| 15 | RB | 2 |
| 16 | Apotek | 10 |

Sumber data : petugas SIK Puskesmas Bantul II

2. S D M

Sumber Daya Manusia Puskesmas Bantul II tahun 2021 secara terperinci seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. Ketenagaan di Puskesmas Bantul II tahun 2021

| No | Tenaga Kesehatan | Jumlah |
|--------|--------------------|--------|
| 1 | Kepala Puskesmas | 1 |
| 2 | Dokter Umum | 4 |
| 3 | Dokter Gigi | 1 |
| 4 | D3 Keperawatan | 5 |
| 5 | D3 Kebidanan PNS | 9 |
| 6 | D3 Kebidanan PTT | 0 |
| 7 | D3 Perawat Gigi | 2 |
| 8 | S 1 Kesling | 2 |
| 9 | SPK | 0 |
| 10 | Nutrisionis | 2 |
| 11 | Apoteker | 1 |
| 12 | Promkes | 2 |
| 13 | Asisten Apoteker | 2 |
| 14 | Laboran Analis | 2 |
| 15 | TU | 4 |
| 16 | Honorer Daerah | 1 |
| 17 | Honorer Puskesmas | 2 |
| 18 | Driver | 1 |
| 19 | Petugas Jaga Malam | 1 |
| Jumlah | | 42 |

Sumber : Data TU Puskesmas Bantul II tahun 2021

3. D A N A

Dana Operasional Puskesmas di peroleh dari retribusi Puskesmas.

Untuk menunjang kegiatan Puskesmas lainnya, sumber dana dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi, Bok, BPJS dan sumber dana lain yang sah menurut undang-undang. Perincian lihat tabel lampiran.

4. OBAT DAN BAHAN HABIS PAKAI

Pengelolaan obat di Puskesmas Bantul II merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi hingga pencatatan dan pelaporan. Setiap bulan petugas obat melakukan perhitungan jumlah pemakaian obat dalam satu bulan yang kemudian dituangkan dalam format LPLPO untuk selanjutnya diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten. Permintaan obat ini dilakukan setiap 1 bulan sekali.

Obat-obat yang diterima dari gudang farmasi selanjutnya disimpan di gudang obat Puskesmas dan sebagian didistribusikan ke

pustu dan apotek rawat jalan. Pendistribusian obat ke Pustu sesuai dengan LPLPO yang di buat pustu pada tiap bulannya. Evaluasi dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan kontrol terhadap catatan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran obat baik di apotek maupun digudang obat Puskesmas.

Tabel 19. Pemakaian 10 Besar Obat di Puskesmas Bantul II Tahun 2021

| NO | NAMA OBAT | <i>Jml Obat di Pakai</i> |
|----|---------------------------------------|--------------------------|
| 1 | Amlodipin tablet 5 mg | 171.110 |
| 2 | Metformin HCL tablet 500 mg | 97.535 |
| 3 | Paracetamol tablet 500 mg | 50.963 |
| 4 | Glime piride 2mg | 42.225 |
| 5 | Vitamin B Complek | 36.902 |
| 6 | Vitamin C tab 50 mg | 33.583 |
| 7 | Hidroklortiazida (HCT) tab 25 mg | 27.207 |
| 8 | <i>Vitamin B12 50 mg</i> | 26.983 |
| 9 | <i>Natrium Diklofenak 50mg</i> | 26.780 |
| 10 | <i>Amoksilin kaplet 500 mgKalsium</i> | 23.835 |

Sumber : data petugas farmasi Puskesmas Bantul II

5. ALAT KESEHATAN

Sarana dasar peralatan di Puskesmas Bantul II untuk kebutuhan rawat jalan telah memadai. Namun demikian masih di butuhkan penggantian alat yang rusak.

6. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Sumber dana pembiayaan Operasional Puskesmas Bantul II di dapat dari berbagai sumber di antaranya BOK, APBD Kabupaten, APBD Propinsi, dan sumber dana lainnya.

D. CAKUPAN PROGRAM KESEHATAN

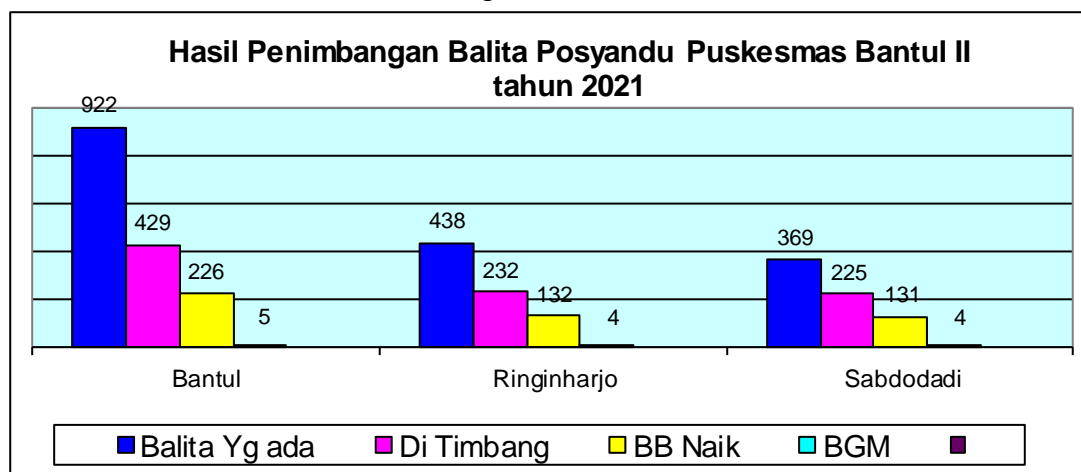
1. UPAYA PERBAIKAN GIZI

Permasalahan gizi merupakan masalah kesehatan yang masih perlu ditanggung secara terpadu oleh berbagai faktor. Upaya perbaikan gizi melalui Puskesmas bertujuan untuk menanggulangi masalah gizi dan meningkatkan status gizi masyarakat.

a. Kegiatan Posyandu

Cakupan Penimbangan di Posyandu di wilayah Kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik .7. Jumlah Balita di Timbang Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data dari : Petugas Gizi Puskesmas Bantul II

b. Cakupan kasus Balita Gizi Buruk di Wilayah Puskesmas Bantul II

Tabel .20. Cakupan Gizi Buruk Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | KASUS BALITA GIZI BURUK | | | | | | | | |
|-------------------|-------------|-------------------------|---|-----|--------------------|-----|---|-----|-------|-----|
| | | JUMLAH DITEMUKAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | | P | | L + P | |
| | | | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | BANTUL | 3 | 1 | 4 | 3 | 100 | 1 | 100 | 4 | 100 |
| 2 | RINGINHARJO | 3 | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 100 | 3 | 100 |
| 3 | SABDODADI | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 100 | 1 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 7 | 1 | 8 | 3 | 100 | 5 | 0 | 8 | 100 |

Sumber : Data Petugas Gizi Puskesmas Bantul II

b. Cakupan ASI eksklusif

tabel .21. Cakupan Bayi Dengan ASI Eksklusif Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | JUMLAH BAYI | | | JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF | | | | | | |
|-------------------|-------------|-------------|-----|-----|---------------------------------------|-------|-----|------|-----|------|-----|
| | | | | | USIA 0-8 BULAN | | | | | | |
| | | L | | P | | L + P | | | | | |
| | | L | P | L+P | JML | % | JML | % | JML | % | JML |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | BANTUL | 61 | 57 | 118 | 35 | 57,4 | 29 | 32 | 64 | 54,2 | |
| 2 | RINGINHARJO | 27 | 23 | 50 | 17 | 63,0 | 17 | 73,9 | 34 | 68 | |
| 3 | SABDODADI | 335 | 31 | 66 | 20 | 57,1 | 19 | 61,3 | 39 | 59,1 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 123 | 111 | 234 | 72 | 58,0 | 65 | 58,6 | 137 | 58,5 | |

Sumber data dari : laporan Petugas Gizi Puskesmas Bantul II

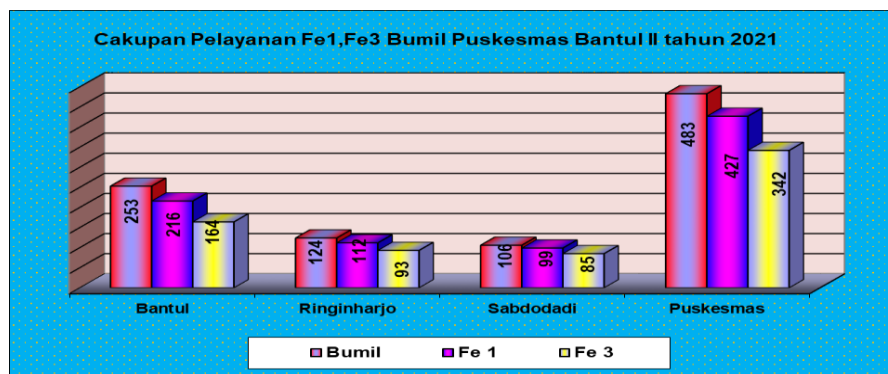
Dari tabel dapat dilihat bahwa pencapaian bayi dengan ASI Eksklusif di tiap-tiap desa yaitu desa Ringinharjo, desa Bantul, dan desa Sabdodadi dengan rata-rata pencapaian 58,5 %, atau 137 bayi dari 234 bayi yang ada.

WHO dan Unicef menganjurkan agar ASI Eksklusif diberikan sejak lahir sampai umur 8 bulan, & ASI diteruskan bersamaan dengan pemberian makanan tambahan yang memadai sampai usia 2 tahun.

c. CAKUPAN Fe 1 dan Fe 3

Jumlah cakupan pemberian Fe1 dan Fe3 pada bumil diwilayah kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021 seperti tersaji dalam grafik dibawah ini:

Grafik .8. Cakupan Pelayanan FE1,FE3 Bumil Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data dari : laporan Petugas Gizi Puskesmas Bantul II

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa, cakupan pemberian tablet FE pada Bumil di Wilayah kerja Puskesmas Bantul II tahun 2021 bisa diperinci sebanyak 483 Bumil, di perinci menurut desa yaitu: desa Bantul jumlah bumil 253 cakupan Fe 1 sebanyak 216 (85,4 %) dan Fe 3 sebanyak 164 (64,8 %), desa Ringinharjo jumlah bumil 124, cakupan Fe 1 sebanyak 112 (90,32%) Fe 3 sebanyak 93 (83,03%) dan desa Sabdodadi jumlah bumil ada 106 orang dengan cakupan Fe 1 sebanyak 99 (93,39%) cakupan Fe 3 sebanyak 85 bumil (82,52%). Untuk cakupan Puskesmas Bantul II secara keseluruhan adalah sebagai berikut: Cakupan Fe 1 sebanyak 427 (88,4%) sedangkan Fe 3 sebanyak 342 (70,8%) dari 483 ibu hamil.

d. Cakupan Distribusi Vitamin A

Cakupan distribusi vitamin A tahun 2021 Puskesmas Bantul II pada bayi (6-59 bulan), bulan Februari dan Agustus serta balita pada bulan Februari dan Agustus telah mencapai target 100%, seperti terlihat dalam grafik di bawah ini:

Tabel. 22. Jumlah bayi 6 – 11 bulan Mendapat Vit.A Puskesmas Bantul II tahun 2021

| DESA | BAYI 6-11 BULAN | | | | | | | | |
|-------------|-----------------|----|-----|----------------|-----|----|-----|-------|-----|
| | JUMLAH BAYI | | | MENDAPAT VIT A | | | | | |
| | | | | L | | P | | L + P | |
| | L | P | L+P | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| BANTUL | 51 | 48 | 99 | 51 | 100 | 48 | 100 | 99 | 100 |
| RINGINHARJO | 31 | 26 | 67 | 31 | 100 | 26 | 100 | 57 | 100 |
| SABDODADI | 28 | 24 | 52 | 28 | 100 | 24 | 100 | 52 | 100 |
| JUMLAH | 110 | 98 | 208 | 110 | 100 | 98 | 100 | 208 | 100 |

Sumber data dari : laporan Petugas Gizi Puskesmas Bantul II

Tabel.23. Jumlah bayi 12 – 59 bulan Mendapat Vit.A Puskesmas Bantul II tahun 2021

| DESA | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | |
|-------------|---------------------------|-----|------|-------------------|-----|-----|-----|-------|-----|
| | JUMLAH | | | MENDAPAT VIT A 2x | | | | | |
| | | | | L | | P | | L + P | |
| | L | P | L+P | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| 2 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| BANTUL | 347 | 367 | 714 | 347 | 100 | 367 | 100 | 714 | 100 |
| RINGINHARJO | 298 | 308 | 606 | 298 | 100 | 308 | 100 | 606 | 100 |
| SABDODADI | 191 | 190 | 381 | 191 | 100 | 190 | 100 | 381 | 100 |
| JUMLAH | 836 | 861 | 1701 | 836 | 100 | 865 | 100 | 1701 | 100 |

Sumber data dari : laporan Petugas Gizi Puskesmas Bantul II

e. Cakupan BBLR

Tabel 24. Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah menurut jenis kelamin puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG | | | | | | BBLR | | | | | |
|-------------------|-------------|--------------------|-----|-------|---------------------------|-----|-----|-----|-------|-----|------|-----|-----|------|-------|-----|
| | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | L | P | L + P | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | BANTUL | 113 | 109 | 222 | 113 | 100 | 109 | 100 | 222 | 100 | 9 | 8 | 4 | 3,7 | 13 | 5,9 |
| 2 | RINGINHARJO | 51 | 41 | 92 | 51 | 100 | 41 | 100 | 98 | 100 | 1 | 2 | 6 | 14,6 | 7 | 7,6 |
| 3 | SABDODADI | 60 | 40 | 100 | 60 | 100 | 40 | 100 | 100 | 100 | 0 | 0 | 3 | 7,5 | 3 | 3 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 224 | 190 | 414 | 224 | 100 | 190 | 100 | 414 | 100 | 10 | 3,6 | 13 | 6,8 | 23 | 5,6 |

Sumber data dari : laporan Bidan Puskesmas Bantul II

2. UPAYA KIA DAN KB

a. Bumil K4 dan Bulin dengan pertolongan nakes

Cakupan Bumil K4 dan Bulin dengan pertolongan Nakes Puskesmas Bantul II tahun 2021 di sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 25. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4, Bumil Resti dan Persalinan di Tolong Tenaga Kesehatan Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | IBU HAMIL | | | | | | IBU BERSALIN | | |
|--------------|--------------|-----------|-----|-------|-----------|-----------------|-----|--------------|----------------|-----|
| | | JML | K4 | % | JML RESTI | RESTI DITANGANI | % | JUMLAH | DITOLONG NAKES | % |
| 1 | Bantul | 253 | 227 | 97,42 | 41 | 41 | 100 | 227 | 227 | 100 |
| 2 | Ringin Harjo | 124 | 92 | 85,19 | 15 | 15 | 100 | 92 | 92 | 100 |
| 3 | Sabdodadi | 106 | 80 | 70,8 | 20 | 20 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| JMLPUSKESMAS | | 483 | 399 | 87,89 | 76 | 76 | 100 | 419 | 419 | 100 |

Sumber data dari : laporan KIA Puskesmas Bantul II

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa cakupan K4 desa Bantul adalah 97,42 %, desa Ringinharjo 85,19 % dan desa Sabdodadi 70,8 %. Sehingga jika di rata-rata untuk jumlah cakupan K4 Puskesmas adalah 86,4 %. Cakupan Persalinan di tolong oleh Tenaga Kesehatan dimasing-masing desa di rata rata 100 %.

b. Kunjungan Neonatal

Cakupan Kunjungan neonatal Puskesmas Bantul II tahun 2021 seperti tersaji dalam tabel dibawah ini:

Tabel 26. Cakupan Kunjungan neonatal Puskesmas Bantul II tahun 2021

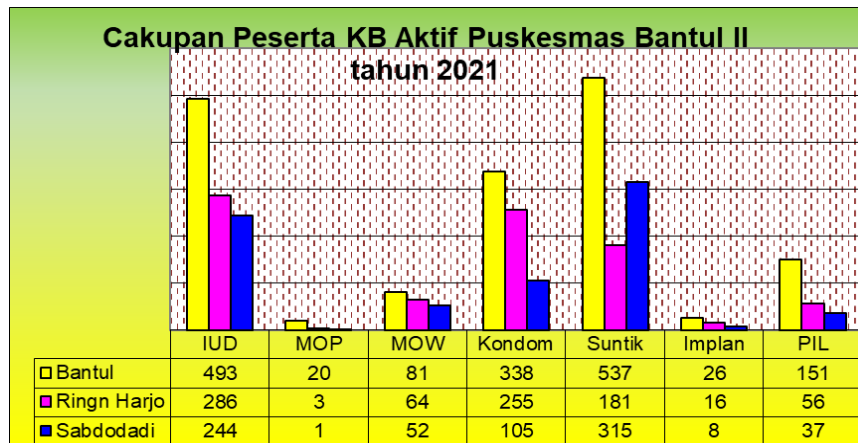
| NO | DESA | JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP | | | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) | | | | | | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) | | | | | |
|-------------------|-------------|-------------------------|-----|-----|---------------------------------|------|-----|------|-------|------|--|------|-----|------|-------|------|
| | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | L | P | L+P | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % | JML | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | BANTUL | 113 | 109 | 222 | 98 | 86,7 | 100 | 91,7 | 198 | 89,2 | 98 | 86,7 | 100 | 91,7 | 198 | 89,2 |
| 2 | RINGINHARJO | 51 | 41 | 92 | 40 | 78,4 | 37 | 90,2 | 77 | 83,7 | 40 | 78,4 | 37 | 90,2 | 77 | 83,7 |
| 3 | SABDODADI | 60 | 40 | 100 | 51 | 85 | 32 | 80 | 83 | 83, | 51 | 85 | 32 | 80 | 83 | 83, |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 224 | 190 | 414 | 189 | 84,4 | 169 | 86,5 | 358 | 71,7 | 189 | 84,4 | 169 | 88,9 | 358 | 86,5 |

Sumber: Petugas SIK Puskesmas Bantul II

c. Peserta KB Aktif

Jumlah peserta KB aktif di wilayah Puskesmas Bantul II tahun 2021 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik .9. Cakupan Peserta KB Aktif Puskesmas Bantul II tahun 2021

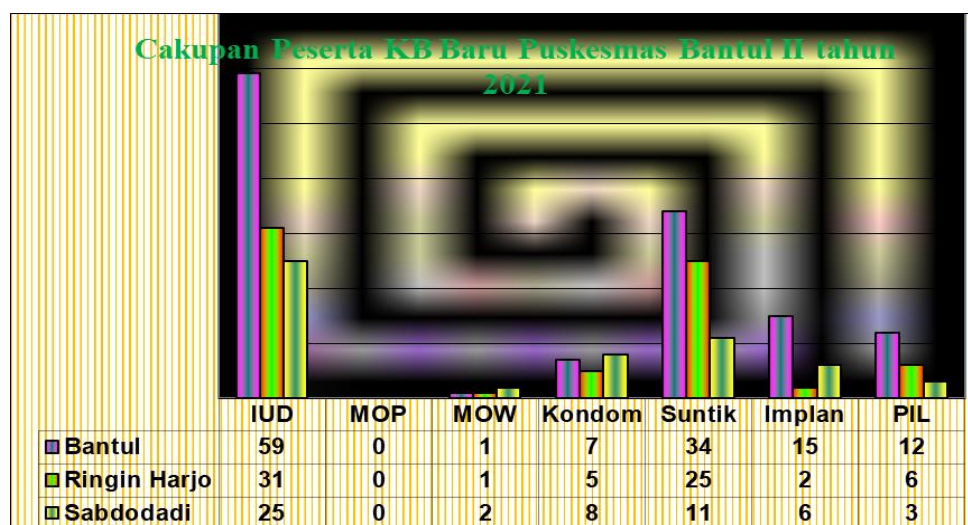


Sumber data dari : laporan KIA Puskesmas Bantul II

d. Peserta KB Baru

Peserta KB Baru Puskesmas Bantul II tahun 2021 disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini :

Grafik 10. Cakupan Peserta KB Baru Puskesmas bantul II tahun 2021



Sumber data dari : laporan KIA Puskesmas Bantul II

f. Pertolongan Persalinan oleh Nakes

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Bantul II, data disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

Tabel 27. Prosentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menurut desa di puskesmas Bantul II 2021

| NO | DESA | JUMLAH PERSALINAN | PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN | |
|------------------|--------------|-------------------|--|-----|
| | | | JUMLAH | % |
| 1 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Bantul | 227 | 227 | 100 |
| 2 | Ringin Harjo | 92 | 92 | 100 |
| 3 | Sabdodadi | 100 | 100 | 100 |
| JUMLAH PUSKESMAS | | 419 | 419 | 100 |

Sumber data dari : laporan KIA Puskesmas Bantul II

f. Jumlah PUS

Tabel.28. Jumlah PUS, Peserta KB Baru, KB Aktif menurut desa Puskesmas Bantul II Tahun 2021.

| NO | DESA | JUMLAH PUS | PESERTA KB BARU | | PESERTA KB AKTIF | |
|------------------|--------------|------------|-----------------|------------|------------------|-------|
| | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Bantul | 2208 | 128 | 5,8 | 1646 | 74,54 |
| 2 | Ringin Harjo | 1202 | 70 | 5,8 | 861 | 71,6 |
| 3 | Sabdodadi | 1032 | 55 | 5,3 | 762 | 73,8 |
| JUMLAH PUSKESMAS | | 4442 | 253 | 5,7 | 3269 | 73,6 |

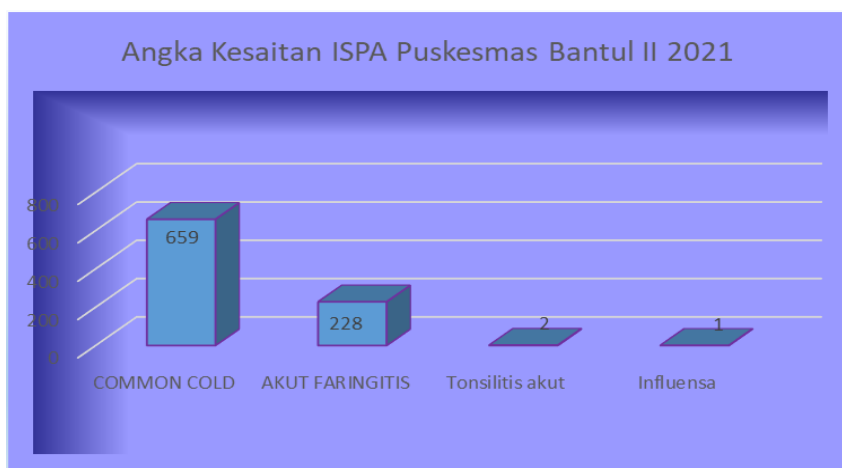
Sumber data dari : laporan KIA Puskesmas Bantul II

4. PENYAKIT - PENYAKIT MENULAR DI PUSKESMAS BANTUL II

1) ISPA dan *Pneumonia*

Berikut disampaikan grafik jumlah kasus di Puskesmas Bantul II Tahun 2021

Grafik. 11. Angka Kesaitan ISPA Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data : 10 besar penyakit

2) TB Paru

Data cakupan TB Paru Puskesmas Bantul II Tahun 2021 dalam bentuk tabel :

Tabel .29. Cakupan Pengobatan TB Paru Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | PERKIRAAN KASUS BARU | | | BTA (+) | | | ANGKA PENEMUAN KASUS (CDR) | | |
|----|-------------------|----------------------|----|-----|-----------|-----|-----|----------------------------|----|-----|
| | | | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| | | L | P | L+P | JML | JML | L+P | % | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| | BANTUL | 8 | 8 | 16 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 6 |
| | RINGINHARJO | 4 | 4 | 8 | 4 | 3 | 7 | 1 | 3 | 4 |
| | SABDODADI | 4 | 4 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 16 | 16 | 32 | 7 | 4 | 11 | 5 | 6 | 11 |

Sumber : laporan pemegang program TB Puskesmas Bantul II

3) DBD

Tabel 30. Jumlah kasus Demam Berdarah menurut Jenis kelamin Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|-----------------------------|-------|-------|-----------|---|-----|---------|----|-----|
| | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | CFR (%) | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | BANTUL | 16 | 9 | 25 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | RINGINHARJO | 5 | 3 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | SABDODADI | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH (KAB/KOTA) | 21 | 17 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK | 132,4 | 105,3 | 118,8 | | | | | | |

Sumber : laporan program DBD Puskesmas Bantul II

Jumlah kasus DBD Puskesmas Bantul II di laporkan ada 38 kasus, yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas Bantul II. Dari 38 kasus, tidak ada penderita meninggal dunia.

5. PMS

Tabel.31. Jumlah penderita HIV, AIDS, dan infeksi menular lainnya menurut jenis kelamin tahun 2021

| NO | DESA | PUSKESMAS | JENIS KASUS PMS | | | | | | | | | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS | | | |
|--------|-------------|-----------|-----------------|---|-----|------|---|-----|---------------------------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|---|
| | | | HIV | | | AIDS | | | INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA | | | L | P | L+P | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | Bantul | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Ringinharjo | 0 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | Sabdodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | |
| Jumlah | | | 3 | 3 | 6 | 3 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

Sumber : laporan pemegang program AIDS Puskesmas Bantul

6. Diare

Kasus diare yang ditangani tahun 2021

Grafik.12. Jumlah kasus diare tahun 2021



Sumber : data PKP tahun 2021

7. HIV / AIDS

Tabel 32. Jumlah kasus baru HIV,AIDS, dan SYPILIS menurut Jenis kelamin Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | PUSKESMAS | JENIS KASUS PMS | | | | | | | | | JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS | | | |
|--------|-------------|-----------|-----------------|---|-----|------|---|-----|---------------------------------|----|-----|-----------------------------|----|-----|---|
| | | | HIV | | | AIDS | | | INFEKSI MENULAR SEKSUAL LAINNYA | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | |
| 1 | Bantul | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Ringinharjo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3 | Sabdodadi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | |
| Jumlah | | | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | |

Sumber : laporan pemegang program AIDS Puskesmas Bantul II

8. Imunisasi

Cakupan Imunisasi Puskesmas Bantul II tahun 2021

Tabel 33. Cakupan Imunisasi DPT,HB dan CAMPAK pada Bayi menurut jenis kelamin Puskesmas Bantul II tahun 2021

| 1 | 2 | DESA | | JUMLAH BAYI | | BAYI IMMUNISASI | | | | | | | | | | | | | | | | | | DORATE (%) | | | |
|-----------------|-------------|------|-----|-------------|-----|-----------------|-----|-------|--------|-------|--------|----------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|------------|--------|-----|--------|
| | | | | | | DPT1+HB1 | | | | | | DPT3+HB3 | | | CAMPAC | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L+P | | L | | P | L+P | L | | P | | L+P | | | | | | | |
| | | | | | | L | P | L+P | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | | | | |
| 1 | Bantul | 71 | 76 | 147 | 71 | 100,0 | 76 | 100,0 | 147 | 100,0 | 71 | 100,0 | 76 | 100,0 | 147 | 100,0 | 71 | 100,0 | 76 | 100,0 | 147 | 100,0 | 147 | 100,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 2 | Ringinharjo | 63 | 36 | 99 | 63 | 100,0 | 35 | 97,2 | 98 | 99,0 | 63 | 100,0 | 35 | 97,2 | 98 | 99,0 | 63 | 100,0 | 35 | 97,2 | 98 | 99,0 | 98 | 99,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| 3 | Sabdodadi | 53 | 39 | 92 | 53 | 100,0 | 39 | 100,0 | 92 | 100,0 | 53 | 100,0 | 39 | 100,0 | 92 | 100,0 | 53 | 100,0 | 39 | 100,0 | 92 | 100,0 | 92 | 100,0 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |
| JUMLAH (KAB/KO) | | 187 | 151 | 338 | 187 | 100,0 | 150 | 99,3 | 337 | 99,7 | 187 | 100,0 | 150 | 99,3 | 337 | 99,7 | 187 | 100,0 | 150 | 99,3 | 337 | 99,7 | 337 | 99,7 | 0,0 | 0,0 | 0,0 |

Sumber data dari : laporan pemegang program Imunisasi Puskesmas Bantul II

Tabel. 34. Cakupan Imunisasi BCG dan POLIO pada Bayi menurut jeniskelamin Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | JUMLAH BAYI | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-------------|-------------|-----|--------|------------------|--------|-----|--------|-----|--------|--------|--------|-----|--------|-----|--------|
| | | | | | BCG | | | | | | POLIO3 | | | | | |
| | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | | | | |
| | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | | | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | Bantul | 71 | 76 | 147 | 71 | 100 | 76 | 100 | 147 | 100 | 71 | Rp100 | 76 | 100 | 147 | 100 |
| 2 | Ringinharjo | 63 | 36 | 99 | 63 | 100 | 35 | 97 | 98 | 99 | 63 | 100 | 35 | 97,222 | 98 | 98,99 |
| 3 | Sabdodadi | 53 | 39 | 92 | 53 | 100 | 36 | 92 | 89 | 97 | 53 | 100 | 39 | 100 | 92 | 100 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 187 | 151 | 338 | 187 | 100 | 147 | 97 | 334 | 99 | 187 | 100 | 150 | 99,338 | 337 | 99,704 |

Sumber : laporan pemegang program Imunisasi Puskesmas Bantul II

7. PROMOSI KESEHATAN

Sasaran program penyuluhan adalah semua lapisan masyarakat di wilayah Puskesmas Bantul II. Tujuan program penyuluhan antara lain adalah :

- a. Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan Puskesmas sebagai lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan pokok.
- b. Membantu masyarakat agar mampu secara mandiri untuk mengatasi permasalahan kesehatannya, baik secara perorangan maupun kelompok, sehingga :
 - 1) Terwujudnya pemeliharaan terhadap derajat kesehatan perorangan dan masyarakat
 - 2) Hidup bersih dan sehat dapat diterima dan dijadikan kebiasaan hidup masyarakat

Untuk mencapai apa yang diharapkan, Puskesmas Melakukan pembinaan dan penyuluhan Kesehatan yang dilakukan dan ditujukan kepada semua lapisan masyarakat, dari anak sekolah, balita sampai ke masyarakat umum. Di bawah ini disajikan data penyuluhan dalam bentuk grafik.

Grafik 35. Frekwensi Penyuluhan Kelompok Potensial Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | PUSKESMAS | KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN | | |
|-------------------|--------------------------------|-----------|--------------------------------------|------------------------|----------------------|
| | | | JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH | PENYEBARAN INFORMASI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | BANTUL | BANTUL II | 9 | 34 | 50 |
| | RINGINHARJO | | 9 | 25 | 50 |
| | SABDODADI | | 25 | 19 | 50 |
| SUB JUMLAH I | | | 43 | 78 | 50 |
| 1 | Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota | | | | |
| 2 | Rumah Sakit | | | | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | | 43 | 78 | 150 |

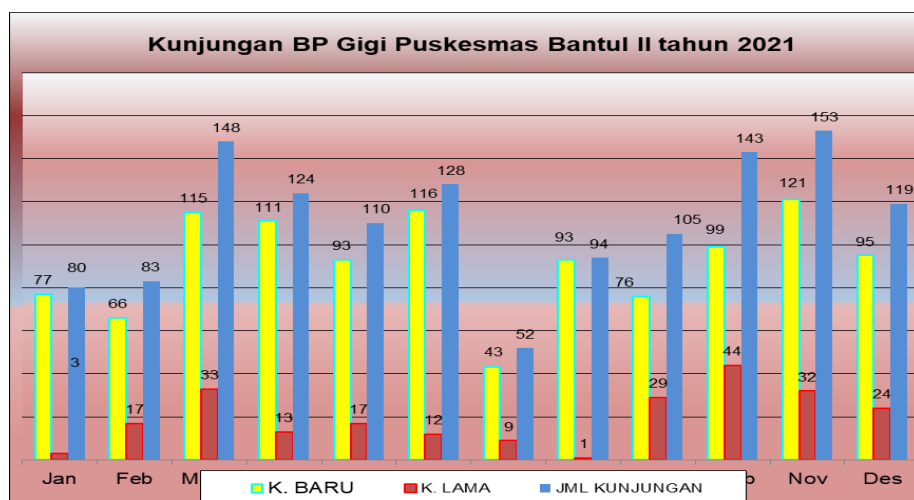
Sumber data dari : laporan pemegang program Promkes Puskesmas Bantul II

5. BP GIGI, UKS dan UKGS

1). Kunjungan BP Gigi

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan BP Gigi selama tahun 2021 sebanyak 1738 kunjungan terdiri dari 746 kunjungan lama, dan 992 kunjungan baru. Kunjungan BP Gigi tahun 2021 menurun dibanding tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi oleh pandemi covid- 19 yang terjadi sejak bulan Maret 2021. Kunjungan tiap bulannya mengalami trend dan fluktuasi, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Grafik 13. Kunjungan BP Gigi di Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data dari : laporan BP Gigi Puskesmas Bantul II

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kunjungan BP Gigi Puskesmas Bantul II tahun 2021 tiap bulannya mengalami Flutuasi..Fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh trend yang sedang terjadi pada bulan bersangkutan. Terlebih pada tahun 2021 masih dalam masa pandemi covid-19, Dimana ada kebijakan kusus dalam menangani pasien gigi, disamping pasien takut untuk berkunjung ke poliklinik gigi. Liburan sekolah atau musim dingin akan meningkatkan kunjungan di BP Gigi. Trend kunjungan tertinggi BP Gigi Puskesmas Bantul II tahun 2021 terjadi pada bulan November sebanyak 153 kunjungan, sedang trend kunjungan terendah terjadi pada bulan Juli sebanyak 52 kunjungan. Pada bulan-bulan yang lain trend kunjungan juga mengalami fluktuasi dengan rata-rata 111 kunjungan perbulan.

2). Pelayanan Kesehatan Gigi

Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas Bantul II tahun 2021 :

Tabel 36. Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut berdasar rasio tambal cabut di Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | | | | | | | |
|--------------------|-------------|------------------------------------|---|-------|-----------------------|----|-------|-------------------------------|-----|-------|
| | | TUMPATAN GIGI TETAP | | | PENCABUTAN GIGI TETAP | | | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN | | |
| | | L | P | L + P | L | P | L + P | L | P | L + P |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Bantul | 1 | 4 | 5 | 4 | 8 | 12 | 1,9 | 0,5 | 0,4 |
| 2 | Ringinharjo | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 0,5 | 0,5 | 1,5 |
| 3 | Sabdodadi | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 29 | 0,5 | 0,3 | 1,2 |
| JUMLAH (KAB/ KOTA) | | 3 | 6 | 9 | 8 | 14 | 45 | 0,4 | 0,4 | 0,2 |

Sumber : Laporan tahunan Bp Gigi Puskesmas Bantul II

Tabel 37. Cakupan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD menurut jenis kelamin di Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-------------|-------------------------------|------------------------------------|-------|---------------------------------|-------|--------------------|-------|-------|----------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------------|-----|-----|--------------------|------|-----|------|-----|------|
| | | JUMLAH SD/MI | JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | % | JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI | % | JUMLAH MURID SD/MI | | | MURID SD/MI DIPERKSA | | | | | | PERLU PERAWATAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | | | |
| | | | | | | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 1 | Bantul | 6 | 6 | 100,0 | 6 | 100,0 | 374 | 824 | 1.198 | 374 | 100,0 | 824 | 100,0 | 1.198 | 100,0 | 147 | 124 | 271 | 56 | 38,1 | 66 | 53,2 | 122 | 45,0 |
| 2 | Ringinharjo | 4 | 4 | 100,0 | 4 | 100,0 | 1.022 | 965 | 1.987 | 1.022 | 100,0 | 965 | 100,0 | 1.987 | 100,0 | 236 | 195 | 431 | 64 | 27,1 | 60 | 30,8 | 124 | 28,8 |
| 3 | Sabdodadi | 3 | 3 | 100,0 | 3 | 100,0 | 259 | 240 | 499 | 259 | 100,0 | 240 | 100,0 | 499 | 100,0 | 97 | 75 | 172 | 20 | 20,6 | 22 | 29,3 | 42 | 24,4 |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 13 | 13 | 100,0 | 13 | 100,0 | 1.655 | 2.029 | 3.684 | 1.655 | 100,0 | 2.029 | 100,0 | 3.684 | 100,0 | 480 | 394 | 874 | 140 | 29,2 | 148 | 37,6 | 288 | 33,0 |

Sumber : Laporan Tahunan Bp Gigi Puskesmas Bantul II

6. PROGRAM KESEHATAN USIA LANJUT

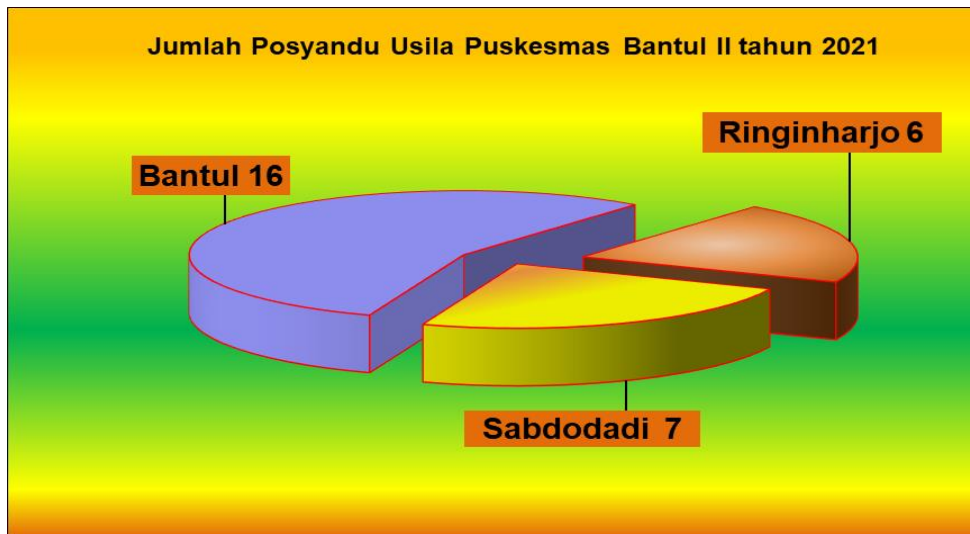
Tabel 38. Jumlah Populasi Usia Lanjut Puskesmas Bantul II tahun 2021

| NO | DESA | USILA (60TAHUN+) | | | | | | | | | |
|-------------------|-------------|------------------|-------|-------|------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|--|
| | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | % | P | % | L+P | % | |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1 | Bantul | 1.263 | 1.357 | 2.620 | 283 | 22,41 | 457 | 33,68 | 740 | 28,24 | |
| 2 | Ringinharjo | 648 | 672 | 1.320 | 181 | 27,93 | 187 | 27,83 | 368 | 27,88 | |
| 2 | Sabdodadi | 568 | 620 | 1.188 | 178 | 31,34 | 358 | 57,74 | 536 | 45,12 | |
| JUMLAH (KAB/KOTA) | | 2.479 | 2.649 | 5.128 | 642 | 25,90 | 1.002 | 37,83 | 1.644 | 32,06 | |

Sumber data dari : laporan pemegang program Usila Puskesmas Bantul II

Jumlah lansia dan pralansia Puskesmas Bantul II tahun 2021 sebanyak 5128 jiwa terdiri dari 2479 laki-laki dan 2649 perempuan. Kegiatan pembinaan lansia dilakukan di posyandu-posyandu lansia. Di Puskesmas Bantul II terdapat 26 Posyandu Usila diantaranya adalah Pepabri, PWRI, Senam Bugar Lansia dan Posyandu didusun-dusun. Di bawah ini disajikan data Posyandu Usila Puskesmas Bantul II tahun 2021 menurut desa.

Grafik 14. Jumlah Posyandu Usila Puskesmas Bantul II tahun 2021



Sumber data dari : laporan petugas pengelola Lansia Puskesmas Bantul II

Dari grafik diatas dapat diketahui jumlah Posyandu Usila Puskesmas Bantul II tahun 2021 yaitu sebagai berikut : desa Bantul sebanyak 16 posyandu, desa Ringinharjo ada 6 posyandu, dan desa Sabdodadi ada 7 posyandu usila. Posyandu – posyandu tersebut sudah termasuk posyandu perkumpulan PWRI, Pepabri dan Senam Bugar Lansia.

BAB V

PENUTUP

Dengan dibuatnya Profil Puskesmas Bantul II tahun 2021, diharapkan akan memudahkan bagi kalangan kesehatan ataupun pihak-pihak lain, untuk lebih mendalami situasi maupun mengetahui hasil cakupan program di wilayah kerja Puskesmas Bantul II, yang telah dicapai pada tahun 2021.

Dengan disusunnya Profil Puskesmas Bantul II tahun 2021 ini juga diharapkan akan mendapat gambaran yang lebih jelas tentang situasi kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bantul II. Profil ini dapat digunakan dalam rencana penyusunan pembangunan kesehatan dan kegiatan tahun berikutnya.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusun Profil Puskesmas Bantul II tahun 2021 ini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan Profil ini. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menerima masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak manapun.

Semoga Profil Puskesmas Bantul II ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan informasi.